

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA  
DENGAN PROGRAM-PROGRAM KEAGAMAAN DAN SOSIAL DI DESA AIR  
SELIMANG KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan  
Agama Islam



Oleh :

**M. Abduh Al Muzakki**  
**NIM.1611210108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i M. Abduh Al Muzakki  
NIM : 1611210108

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i:

Nama : M. Abduh Al Muzakki  
NIM : 1611210108


Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan Dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 4 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Kasmanton, M.Si

NIP. 197510022003121004

  
Saepudin, M.Si

NIP. 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang”, yang disusun oleh M. Abduh Al Muzakki, NIM : 1611210108, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, 18 Februari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Ketua**  
**Dra. Khermarinah, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

: .....

**Sekretaris**  
**Hamdan, M.Pd.I**  
NIDN. 2012048802

: .....

**Penguji I**  
**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
NIP. 196308231994032001

: .....

**Penguji II**  
**Salamah, M.Pd**  
NIP. 197305052000032004

: .....

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Terkhusus kedua orang tua ku yang sangat aku sayang dan kucintai, Ayahanda (M. Yardi Imran, BA) dan Ibunda (Winusura) yang memberikan Do'a, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang teramat besar. Telah membesarkan serta mendidikku dengan sabar dan setulus hati sedari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan kekuatan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Tiada kata yang bisa menggambarkan rasa terimakasih ku untuk Ayah dan Ibu semoga selalu sehat dan bahagia.
2. Teruntuk untuk Abang ku (David Indra Kusuma) dan Adek ku (Khoirun Nisa Trisnadiyah) terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi agar selalu kuat menjalani lika liku perjuangan hingga saya sampai pada tahap ini.
3. Teruntuk seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga terselesaikannya proses perskripsian ini.
4. Teruntuk pembimbingku Abah Dr. Kasmantoni, M.Si dan Bapak Saepudin, M.Si terimakasih telah membimbing hingga akhirnya bisa sampai pada tahap ini.
5. Teruntuk Patner dari awal perkuliahan hingga akhir ini (Nur Ratih Arifah) terimakasih selalu ada, selalu memberi suport, dukungan hingga masukan. Semoga impian ini bisa kita capai bersama. Aamiin
6. Teruntuk sahabat-sahabat (Apriyani, Marisa, Nur Ratih Arifah, Rahmadani Sry Ulandari, Linda Lestari, Alnovian Risky, Aset Kondriono, Abada, M. Azim Hardianto dan Sigit Susanto) Terimakasih sudah menjadi keluarga keduaku yang menemaniku dari awal masuk kuliah hingga saat ini, terimakasih telah mengukir kisah indah yang menjadikan pertemanan kita semakin erat, melepas tawa ketika sedang bersama kalian membuatku seketika lupa dengan pahitnya kehidupan, tetes air mata yang mengalir di pipi

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

**Artinya :**

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Hingga Mereka Mengubah Diri Mereka Sendiri”

**( Q.S Ar – Ra’d:11)**

“Tidak Perlu Banyak Bicara Perlahan Diam Tapi Pasti  
Tak Peduli Dengan Apa Yang Dimiliki Sekarang  
Tak Peduli Dengan Rintangan Yang Menghadang  
Satu Tekad Wujudkan Mimpi Jadi Nyata  
Mulailah Langkahmu Dengan Bismillah”

**(M. Abduh Al Muzakki)**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Abduh Al Muzakki  
Nim : 1611210108  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2021



menyatakan,

**M. Abduh Al Muzakki**

**NIM. 1611210108**

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Wr. Wb*

Segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan Dan Sosial Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang”**. Dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Karena tanpa pertolongan dari-Nya maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Kemudian Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam Islamiah yakni alam yang penuh dengan kecanggihan teknologi yang seperti kita rasakan saat ini. Mudah-mudahan kita umatnya yang selalu dan senang tiasa menjalankan sunah-sunahnya akan mendapat pertolongan di yaumul kiamat. Allahhuma Aamiin.

Penyusunan skripsi ini disusun untuk, memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Di dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya masih banyak kekurangan dan juga kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun demi perbaikan penyempurnaan, penulisan karya ilmiah untuk masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya penulis secara pribadi dan bagi semua pihak pada umumnya.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari baerbagai pihak.

Untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M.M.Ag, MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Nurlaili, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Adi Saputra M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Dr. Kasmantoni, M.Si. selaku pembimbing I yang selalu membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini .
6. Saepuddin, M.Si selaku pembimbing II yang selalu membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini .
7. Kepada semua pihak yang terlibat.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk peneliti selanjutnya dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Februari 2021  
Penulis,

**M. Abduh Al Muzakki**  
**NIM.1611210108**



## ABSTRAK

M. Abduh Al Muzakki 1611210108, Januari, 2021, **“Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dengan Program-Program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang”**. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Kasmantoni, M.Si, 2. Saepudin, M.Si.

**Kata Kunci: Peran Karang Taruna, Pembentukan Karakter Remaja.**

Pendidikan Karakter merupakan masalah yang cukup banyak dihadapi di kalangan remaja, seperti halnya yang terjadi di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang. Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan / kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter keagamaan dan berjiwa sosial. Peran karang taruna sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter keagamaan dan berjiwa sosial, oleh karena itu program-program yang dilaksanakan karang taruna diharapkan mampu membentuk karakter remaja yang baik dalam bidang keagamaan dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang (2) Mengetahui karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang namun sejak adanya covid-19 kegiatan dilaksanakan dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Subjek dan informan utama dalam penelitian ini adalah karang taruna dan remaja Desa Air Selimang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program-program karang taruna dalam rangka pembentukan karakter telah terlaksana sesuai harapan. Melalui program-program tersebut sudah adanya perubahan dalam diri remaja seperti terbentuknya sikap dan tingkah laku remaja baik dalam bidang keagamaan dan sosial.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Peran Karang Taruna</b>	
1. Pengertian Peran .....	9
2. Pengertian Karang Taruna .....	11
a. Sejarah Berdirinya Karang Taruna.....	13
b. Visi dan Misi Karang Taruna .....	13
c. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna .....	14
d. Tujuan Karang Taruna .....	16
e. Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Keagamaan .....	17
f. Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Sosial .....	18
3. Karakter Remaja .....	19
a. Pengertian Karakter .....	19
b. Pengertian Remaja .....	29
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>32</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian .....	37

C. Subjek dan Informan .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Keabsahan Data .....	39
F. Teknik Analisa Data.....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
1. Sejarah Desa Air Selimang .....	44
2. Visi Misi Karang Taruna .....	45
3. Program Kerja Karang Taruna.....	46
4. Tujuan Karang Taruna .....	46
5. Struktur Organisasi Karang Taruna .....	47
6. Sarana dan Prasarana Karang Taruna .....	48
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Karang Taruna .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Karang Taruna
- Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 4 SK Pembimbing
- Lampiran 5 SK Komprehensif
- Lampiran 6 Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Keterangan Revisi Judul
- Lampiran 8 Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 9 Lembar Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 Foto Dokumentasi
- Lampiran 14 Nonton Sidang

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Tujuan pendidikan tersebut dibuat agar pendidikan itu tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau lebih berkarakter.<sup>1</sup> Sehingga nantinya akan melahirkan generasi-generasi bangsa yang unggul dan tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi “karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu, karena itu jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu”. Dan Menurut Kamisa Pengertian karakter adalah sifat–sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga kepribadian”.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu di kagumi sebagai tanda– tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seseorang. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat–sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.

---

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai moral di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), h.34

Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi memaknai karakter sebagai seperangkat sifat – sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda – tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain – lain. Dengar karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur.<sup>2</sup>

Dalam terminologi Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan dengan pengertian akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dapat dikatakan bahwa tidak ada pembeda yang mendasar antara akhlak dan karakter. Keduanya bisa dikatakan sama, kendati pun tidak dipungkiri ada sebagian pemikir yang tidak sependapat dengan mempersamakan kedua istilah berikut.<sup>3</sup>Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa berlaku adil dan berbuat kebajikan seperti yang terdapat dalam firmanNya Q.S Al – Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ  
سَانَ وَإِتْيَاءَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ <sup>3</sup>

Artinya : *"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".<sup>4</sup>*

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi muda unggulan. Maka dari itu organisasi karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan nilai karakter bagi remaja. Contohnya, organisasi-organisasi keagamaan seperti remaja masjid, ataupun organisasi lain seperti perkumpulan organisasi pemuda pecinta alam, ataupun organisasi berdiri pada suatu wilayah tertentu seperti di desa, kecamatan, ataupun di suatu RT seperti organisasi karang taruna.

---

<sup>2</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76 – 78

<sup>3</sup>Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), h.86

<sup>4</sup>Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan QS Al Nahl Ayat 90*, (Bandung: Diponegoro,2010), h.221



Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa. Karang taruna merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaannya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau berdasarkan strata tertentu. Keberadaan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya dapat memberi peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus hanya untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaannya berada di lingkungan masyarakat setidaknya organisasi karang taruna harus peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Banyaknya partisipasi remaja di Desa Air Selimang dalam mengikuti organisasi tersebut tidak luput pula peran orang tua, orang tua mempunyai peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anak-anaknya atau kesadaran diri dalam bersosialisasi pada tempatnya, dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh karang taruna organisasi di desa tersebut dapat mengikuti perkembangan jaman tidak hanya aktif pada saat ada acara tertentu saja setiap bulan sekali diadakan evaluasi dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru dan menjadikan warganya dititik sejahtera.

Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat

berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang remaja.<sup>5</sup>

Melalui kegiatan organisasi ini juga diharapkan mampu merubah karakter remaja yang ada di Desa Air Selimang yang masih perlu dibina baik dalam segi karakter, adab dan etika. Serta berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat.<sup>6</sup>

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk kepribadian remaja di masyarakat, karena di dalam diri remaja sendiri masih belum bisa mengendalikan emosional yang baik dan masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.<sup>7</sup>

Usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut beraneka ragam. Dari segi pendekatannya, melalui pendidikan: formal, nonformal, ataupun informal diluar maupun di dalam sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang bahwa benar adanya suatu organisasi pemuda yang disebut karang taruna. Dalam kegiatan tersebut karang taruna melibatkan remaja dan masyarakat, program tersebut antara lain:

- a. Bidang sosial
  - a) Memperingati hari – hari kebangsaan
  - b) Perlombaan 17 Agustus
  - c) Kepanitiaan dalam acara - acara di Desa
- b. Bidang agama
  - a) Memperingati hari - hari besar agama

---

<sup>5</sup> Medi, *Ketua Karang Taruna*, (Kepahiang: Desa Air Selimang, 2020)

<sup>6</sup> Muklis, *Tokoh Masyarakat*, (Kepahiang: Desa Air Selimang, 2020)

<sup>7</sup> Fitri, *Tokoh Masyarakat*, (Kepahiang: Desa Air Selimang, 2020)

<sup>8</sup> Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional,1982),h.13.

- b) Program pengajian remaja
- c) Kepanitiaan dalam acara - acara agama.<sup>9</sup>

Dalam program – program karang taruna tersebut dilakukan secara bertahap, se dalam bulan suci ramadhan banyak kegiatan di bidang agama yang dilakukan, sementara di bidang sosial hanya pada hari – hari tertentu seperti peringatan 17 Agustus dan ketika adanya acara – acara di Desa tersebut. Dengan adanya program – program tersebut diharapkan mampu memperbaiki dan membentuk karakter remaja di Desa Air Selimang, namun kenyataan di lapangan masih banyaknya remaja yang karakternya kurang baik dibuktikan dengan masih banyaknya remaja yang nakal, keras kepala dan membuat keonaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong peneliti untuk mengetahui peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana **“Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dalam Perspektif Keagamaan dan Sosial Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Masih banyaknya remaja yang memiliki karakter yang kurang baik
2. Masih tinggi-nya angka kenakalan remaja di Desa Air Selimang
3. Masih banyaknya keonaran yang dilakukan oleh remaja di Desa Air Selimang<sup>7</sup>

## **C. Pembatasan Masalah**

---

<sup>9</sup>Ludakris, *Pengelolaan Sumber Daya Remaja*, (Jakarta: Jaya Press, 2015), h.30

<sup>10</sup>Simbolon, *Manajemen Organisasi*,(Jakarta: BPPEM, 2016), h.31

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada: Peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dengan program-program keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan karakter remaja?
2. Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Air Selimang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pe ran karang taruna dalam membentuk moral remaja sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana Peranan Karang Taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dalam Pembinaan Karakter Remaja.
2. Untuk mengetahui karakter remaja yang mengikuti program- program karang taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja melalui pendekatan terhadap masyarakat dalam segala dinamika dan gejala yang terjadi di dalamnya.

2. Secara praktis

- a. Desa Air Selimang

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi khususnya dalam peranan karang taruna sebagai media pembinaan karakter remaja di Desa Air Selimang Kabupaten. Kepahiang

b. Remaja Desa Air Selimang

Untuk memotivasi remaja terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkannya dan menerapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Karang Taruna**

##### **1. Pengertian Peran**

Para ahli menyatakan bahwa secara umum pengertian Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Koziar Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system.<sup>11</sup> Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi, posisi dan pengaruh seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.<sup>12</sup> Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam peranannya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.

Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain..

---

<sup>11</sup> Sarwono, Psikologi Sosial Individu, 9 Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.14

<sup>12</sup> Horoepuetri, Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 56

- a) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b) Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
- c) Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>13</sup>

#### 1) Teori Peran Menurut Para Ahli

- (a) Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.
- (b) Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.
- (c) Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.<sup>14</sup>

## 2. Pengertian Karang Taruna

---

<sup>13</sup> Djalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 90

<sup>14</sup> Agus Suyanto, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 41

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>15</sup>

Keanggotaan Karang Taruna menganut sistim stelsel pasif yang berarti seluruh anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun dalam lingkungan desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat merupakan warga Karang Taruna.<sup>16</sup> Karang Taruna berpedoman pada pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa mengajak sesama yang benar seperti yang terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :*"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".*<sup>17</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi

---

<sup>15</sup>Ulil Amri, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),h.19

<sup>16</sup>Syamsudin, *Pengembangan Organisasi Keremajaan*,(Bandung: Rosdakarya, 2016),h.51.

<sup>17</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan QS Ali Imran Ayat 110*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.50



membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

#### **a) Sejarah Berdirinya Karang Taruna**

Sejarah Berdirinya Karang Taruna di Desa Air Selimang dijelaskan oleh M. Yardi Imran bahwa Karang Taruna di Desa Air Selimang yang didirikan pada tahun 1984.<sup>18</sup> Pelopor berdirinya Karang Taruna ini adalah Awaludin Kepala Desa Air Selimang yang telah menyelesaikan pendidikan di Kepahiang pada Tahun 1978.

Berdirinya Karang Taruna ini dilatarbelakangi sebagaimana dijelaskan oleh M. Reza bahwa : mengingat banyaknya remaja putus sekolah di Desa Air Selimang yang pada umumnya tidak punya kegiatan, sehingga banyak diantara mereka sering melakukan perbuatan amoral misalnya: mabuk-mabukan, dan sebagainya, melihat keadaan yang demikian timbul suatu ide untuk membentuk suatu wadah kegiatan dalam mengisi waktu luang remaja yaitu organisasi Karang Taruna. Kegiatan Karang Taruna ini berupa olah raga, kesenian, pengajian remaja dan lain-lain. Melalui kegiatan tersebut yang terkoordinir dengan baik diharapkan dapat membimbing remaja kepada kegiatan-kegiatan yang bernilai positif dan dapat merubah pola pikir remaja ke arah yang lebih baik.<sup>19</sup>

#### **b) Visi dan Misi Karang Taruna**

##### **1) Visi**

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan kreativitas dan pembinaan generasi muda untuk menjalin serta Mempererat tali persaudaraan antar pemuda serta mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan,, mandiri, tangguh, berkualitas dan bertanggung jawab.

##### **2) Misi**

---

<sup>18</sup> M. Yardi Imran BA, *Sekretaris Desa Air Selimang*, wawancara, (Kepahiang: Desa Air Selimang, 2020)

<sup>19</sup> M. Reza, *Mantan Ketua Karang Taruna*, (Kepahiang: Desa Air Selimang, 2020)

- (a) Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi 14 ataupun pihak lain, melalui pengembangan usaha.
- (b) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan.
- (c) Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat pemuda.
- (d) Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peka terhadap masalah, tegas dan teguh pendirian serta.
- (e) Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui prilaku hidup bersih dan sehat (PBHS).<sup>20</sup>

### c) Fungsi dan Tujuan Karang Taruna

Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

- 1) Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di dan terarah serta berkesinambungan.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan generasi muda di lingkungannya.
- 5) Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.

---

<sup>20</sup> Dini Destina Sari, "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda", Skripsi, (Bandar Lampung: studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Lampung, 2016), h.18-19.

- 6) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 7) Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungan secara swadaya.
- 8) Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang dimaksud adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan sosial ekonomi.
- 9) Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya.
- 10) Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.<sup>21</sup>

16

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa Karang Taruna sebagai wadah yang sangat bermanfaat bagi pencegahan perilaku dari para remaja khususnya remaja yang ada di Desa Air Selimang. Karang Taruna sebagai wadah memelihara dan memupuk kreatifitas generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat mengemban tugas, baik dibidang sosial kemasyarakatan ataupun dibidang pemerintahan. Selain hal itu di dalam Karang Taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian antar remaja.

#### **d) Tujuan Karang Taruna**

---

Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya, sedangkan menurut Permensos 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.<sup>22</sup>

- 1) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.
- 2) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
- 3) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.
- 4) Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan.<sup>23</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan didirikan Karang Taruna maka generasi muda akan mudah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan akan menjadikan generasi muda atau remaja yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh, dengan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

#### **e) Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Keagamaan**

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang keagamaan, antara lain:

---

<sup>22</sup> RM Hening Hutomo Putro, "Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman" skripsi, (Yogyakarta: Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2016), h.15.

<sup>23</sup> Direktorat Jenderal, *Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial*, (Jakarta: Karya Toha Putra, 2013), h.27.

1) Memperingati hari-hari besar Islam

Anggota karang taruna selalu melaksanakan kegiatan untuk memperingati hari-hari besar Islam. Seperti kegiatan pengajian, ceramah agama, dan mengadakan perlombaan-perlombaan Islami guna membentuk karakter remaja agar selalu mengingat hari-hari bersejarah dalam Islam.

2) Mengadakan pengajian

Anggota karang taruna mengadakan pengajian (be 18 1a) secara berkala.

3) Mengadakan ceramah agama

Anggota karang taruna membentuk kegiatan belajar ceramah untuk para remaja. Hal ini dilakukan agar para remaja terbiasa untuk mengisi kutbah dan kultum-kultum pada bulan suci ramadhan.

4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja

Anggota karang taruna membentuk kegiatan adzan yang baik dan benar guna meningkatkan kualitas remaja dalam bidang agama.

**f) Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Sosial**

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang sosial, antara lain:

1) Memperingati hari-hari kebangsaan

Anggota karang taruna ikut serta dalam memperingati hari-hari besar kebangsaan. Baik dari segi mempersiapkan hingga menjadi kepanitiaan acara.

2) Gotong royong

Anggota karang taruna selalu melaksanakan kegiatan gotong royong diantaranya membersihkan lingkungan masjid setiap jum'at, membersihkan bahu jalan dan membersihkan pemukiman.

3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat

Anggota karang taruna sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti dalam kegiatan hajatan, pernikahan, syukuran dan kegiatan lainnya. Mulai dari mendekorasi sampai menjadi panitia ac

19

4) Mengadakan pelatihan-pelatihan

Anggota karang taruna selalu mengadakan pelatihan-pelatihan dan belajar bersama. Dalam bidang sosial seperti menjadi MC dalam acara-acara, membuat gapura dan dalam bidang olahraga yang dilakukan secara berkala.

### 3. Karakter Remaja

#### a) Pengertian Karakter

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa...” Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.<sup>24</sup>

Ungkapan “*character*” misalnya dalam “*character building*” mengandung multitafsir, sebab ketika ungkapan itu diucapkan Bung Karno maksudnya adalah watak bangsa harus dibangun, tetapi ketika diucapkan oleh Ki Hajar Dewantara, ungkapan itu bermakna pendidikan watak untuk para siswa, yang meliputi cipta, rasa dan karsa dan jika anda yang mengucapkannya bisa jadi akan mengandung makna berbeda lagi. Maka apa yang dimaksudkan dengan ungkapan “*character*” ataupun “*character building*” atau pendidikan watak.

---

<sup>24</sup>Abuddin Nata, *pendidikan dalam perspektif al – qur’an* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 5

Ada berbagai pendapat tentang apa itu karakter atau watak. Watak atau karakter berasal dari kata Yunani “*charassein*”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang di kemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, watak itu sebuah stempel atau cap, sifat – sifat yang melekat pada seseorang. Watak sebagai sifat seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun, watak amat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain – lain.<sup>25</sup>

Ahli pendidikan nilai Darmiyati Zuchdi memaknai watak (karakter) sebagai seperangkat sifat – sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda – tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang. Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan pendidikan watak adalah mengajarkan nilai – nilai tradisional tertentu, nilai – nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab.

Hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa hormat, tanggung jawab, rasa kasihan, disiplin, loyalitas, keberanian, toleransi, keterbukaan, etos kerja dan kecintaan pada Tuhan dalam diri seseorang. Dilihat dari tujuan<sup>21</sup> in watak, yaitu penanaman seperangkat nilai – nilai maka pendidikan watak dan pendidikan nilai pada dasarnya sama. Jadi, pendidikan watak pada dasarnya adalah pendidikan nilai, yaitu penanaman nilai – nilai agar menjadi sifat pada diri seseorang dan karenanya mewarnai kepribadian atau watak seseorang.<sup>26</sup>

Pendapat berikutnya, pendapat pencetus pendidikan karakter pertama yaitu pedagogi Jerman yang bernama F.W. Foerster, dia menolak pandangan kaum naturalis zaman ini seperti Dewey dan kaum positivis seperti Aguste Comte.

---

<sup>25</sup>Akh. Muwafik, *Membangun karakter dengan hati nurani* (Jakarta: Erlangga,2012), h. 22 – 23

<sup>26</sup>Zubaedi, *Desain pendidikan karakter*, (Jakarta: kharisma putra utama, 2012), h. 78

Karakter menurut Foerster adalah sesuatu yang mengualifikasi pribadi seseorang. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain – lain. Dengan karakter itulah kualitas seseorang diukur. Sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap/nilai hidup yang dimilikinya. Jadi, pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang.

Lebih lanjut dia mengatakan bahwa ada empat ciri dasar pendidikan karakter. *Pertama*, keteraturan interior di mana setiap tindakan diukur berdasarkan seperangkat nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan. <sup>22</sup> *Kedua*, koherensi yang memberi keberanian, yang membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang – ambing pada situasi. Koherensi ini merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain, tanpa koherensi maka kredibilitas seseorang akan runtuh. *Ketiga*, otonomi maksudnya seseorang menginternalisasikan nilai – nilai dari luar sehingga menjadi nilai – nilai pribadi, menjadi sifat yang melekat, melalui keputusan bebas tanpa paksaan dari orang lain. *Keempat*, keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apa yang dipandang baik, dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.<sup>27</sup>

Watak seseorang dapat dibentuk, dapat dikembangkan dengan pendidikan nilai. Pendidikan nilai akan membawa pada pengetahuan nilai, pengetahuan nilai akan membawa pada proses internalisasi nilai, dan proses internalisasi akan

---

<sup>27</sup>Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral* (Yogyakarta: pusat pelajar, 2004), h.



mendorong seseorang untuk mewujudkan dalam tingkah laku, dan akhirnya pengulangan tingkah laku yang sama akan menghasilkan watak seseorang.

Bahwa watak atau karakter itu amat penting, dapat disimak dari hasil penelitian di Harvard University Amerika Serikat yang memaparkan bahwa kesuksesan hidup seseorang tidak ditentukan semata – mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknik (*hard skill*) yang diperoleh lewat pendidikan, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri yang di dalamnya termasuk karakter lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, bahwa kesuksesan seseorang hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Bahkan orang – orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak di dukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dikembangkan.

Daniel Goleman yang terkenal dengan bukunya *Multiple Intelligences*, dan *Emosional Intelligence* (1999), menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, yang mencakup sembilan nilai dasar yang saling terkait, yaitu:

- (1) *Responsibility* (tanggung jawab);
- (2) *Respect* (rasa hormat);
- (3) *Fairness* (keadilan);
- (4) *Courage* (keberanian);
- (5) *Honesty* (kejujuran);
- (6) *Citizenship* (rasa kebangsaan);
- (7) *Self – discipline* (disiplin diri);
- (8) *Caring* (peduli), dan
- (9) *Perseverance* (ketekunan)<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Takdir Ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*, (Jogjakarta: Redaksi, 2012), h. 12

Jika pendidikan nilai berhasil menginternalisasikan kesembilan nilai dasar tersebut dalam diri peserta didik, maka dalam pandangan Goleman akan terbentuk seseorang pribadi yang berkarakter, pribadi yang berprestasi. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa pendidikan nilai harus dimulai di rumah, dikembangkan di lembaga pendidikan dan diterapkan secara nyata dalam masyarakat (termasuk masyarakat politik, industri, usaha dan lain – lain). Dalam pandangannya pendidikan nilai atau karakter amat penting sebab menurut hasil penelitiannya, keberhasilan atau sukses hidup seseorang itu 80% ditentukan oleh karakternya (kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual) dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya.<sup>29</sup>

Sejauh mana kebenaran pendapat Daniel Goleman, penulis tidak ingin berkomentar tetapi yang menarik bagi penulis adalah pendapatnya bahwa pendidikan karakter sebenarnya adalah pendidikan nilai. Dalam pandangan Goleman ada sembilan nilai dasar yang dapat membentuk karakter manusia secara lengkap. Penulis berpendapat bahwa bagi bangsa Indonesia nilai – nilai yang akan dapat memberi karakter khas Indonesia, tidak lain adalah nilai – nilai Pancasila, yaitu nilai – nilai: religiusitas, humanitas, nasionalitas, demokratis, dan berkeadilan sosial.

Lickona menyatakan bahwa ada 11 prinsip agar pendidikan karakter dapat terlaksana secara efektif: 1) kembangkan nilai – nilai universal/dasar sebagai fondasinya; 2) definisikan “karakter” secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan dan perilaku; 3) gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif; 4) ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian; 5) beri peserta didik kesempatan untuk melakukan tindakan moral; 6) buat

---

<sup>29</sup>Zubaedi, *Desain pendidikan karakter* (Jakarta: Kharisma putra utama, 2012), h. 52

kurikulum akademik yang bermakna dan yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan sifat – sifat positif dan membantu peserta didik untuk berhasil; 7) mendorong motivasi peserta didik; 8) melibatkan seluruh civitas lembaga sebagai komunitas pembelajaran dan moral; 9) tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral; 10) libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra; 11) evaluasi karakter lembaga, fungsi staf lembaga sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana peserta didik memanifestasikan karakter yang baik.

#### **b) Nilai – Nilai Karakter**

Individu yang berkarakter baik merupakan orang yang selalu berusaha untuk melakukan berbagai hal yang terbaik terhadap Allah SWT, diri sendiri, lingkungannya, orang lain, bangsa dan negaranya. Karakter yang baik berarti individu yang mengetahui tentang potensinya sendiri dan memiliki nilai – nilai sebagai berikut :<sup>30</sup>

##### (a) Nilai hubungannya dengan Allah SWT

Dalam hal ini yakni nilai religius, merupakan tindakan seseorang individu yang selalu diupayakan berdasarkan dari nilai – nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

26

##### (b) Nilai hubungannya dengan sesama

Adapun nilai hubungannya dengan sesama diantaranya yaitu :

##### (1) Menghargai hak dan kewajiban orang lain

Merupakan sikap yang selalu menghormati dan melaksanakan apa yang sudah menjadi hak orang lain dan dirinya sendiri.

##### (2) Selalu patuh terhadap peraturan sosial

---

<sup>30</sup> Seto Mulyadi, *Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 30 - 31

Merupakan sikap taat terhadap peraturan yang ada hubungannya dengan kepentingan umum atau masyarakat.

(3) Sopan dan santun

Merupakan sikap menghormati, ramah dan berperilaku baik terhadap orang lain.

(4) Menghargai karya dan prestasi orang lain

Merupakan sikap yang mengakui dan menghormati apa yang sudah dicapai oleh orang lain.

(5) Demokratis

Merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dilandasi oleh nilai – nilai demokrasi.<sup>31</sup>

27

(c) Nilai hubungannya dengan diri sendiri

Adapun nilai hubungannya dengan diri sendiri diantaranya yaitu :

(1) Bersikap jujur

Merupakan perilaku untuk menjadikan diri sendiri sebagai orang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan, orang lain maupun terhadap dirinya sendiri.

(2) Selalu bertanggung jawab

Merupakan sikap maupun perilaku untuk melaksanakan kewajiban maupun tugas seperti yang seharusnya dilakukan baik itu terhadap dirinya sendiri, lingkungan, negara dan lain – lain.

(3) Selalu disiplin

Merupakan sikap dan perilaku patuh terhadap peraturan atau norma – norma yang berlaku dan bermanfaat waktu sebaik mungkin.

---

<sup>31</sup> Muwafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 55

(4) Selalu bekerja keras

Merupakan sikap tidak mudah menyerah dan sungguh – sungguh baik itu dalam mencapai sesuatu, menyelesaikan permasalahan dan lain – lain.

(5) Berpola hidup sehat

Merupakan sikap untuk selalu berupaya menerapkan pola hidup yang baik, supaya dapat menciptakan kesehatan 28 dan juga selalu berupaya untuk menghindari pola hidup buruk.

(6) Percaya diri

Merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang individu yang percaya atau yakin akan kemampuannya sendiri dalam mencapai sesuatu atau keinginannya.

(7) Mandiri

Merupakan sikap yang tidak selalu bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan permasalahannya yang menimpa dirinya.

(8) Rasa ingin tahu yang tinggi

Merupakan sikap rasa ingin tahu yang tinggi atau selalu berupaya untuk mengetahui lebih luas dari apa yang sudah di pelajari.

(9) Cinta terhadap ilmu pengetahuan

Merupakan cara berfikir untuk menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan yakni dengan cara mempelajari dan menambah ilmu pengetahuan.

(10) Selalu berfikir logis, kritis dan inovatif

Merupakan cara berfikir dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kenyataan dan logika untuk menghadapi tantangan baru serta termotakir dari apa yang sudah dimiliki.<sup>32</sup>

29

## **b) Pengertian Remaja**

Remaja adalah masa peralihan diri anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial.<sup>33</sup> Kesemuanya ini dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti : kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS, kehamialn yang tidak diinginkan, Aborsi dan sebagainya.

### **Pengertian Remaja Menurut Para Ahli**

Adapun beberapa defnisi dari berbagai para ahli dalam mengenai pengertian remaja yang diantaranya yaitu:

#### **(1) Menurut Siti Sundari**

Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

#### **(2) Menurut Zakiah Darajat**

---

<sup>32</sup> Seto Mulyadi, *Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 32 - 33

<sup>33</sup> Ludakris, *Pengelolaan sumber daya remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2019), h. 87

Bahwa remaja “adolescence” diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan 30 kognitif dan sosial-emosional.

(3) Menurut Hurlock

Remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.

**1) Ciri-Ciri Remaja**

Setiap periode penting selama rentang kehidupan memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-cirinya sebagai berikut:<sup>34</sup>

- (a) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, dengan semakin mendekatnya usia kematangan, para remaja menjadi gelisah, remaja mulai memusatkan diri pada
- (b) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis, remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu, ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita.
- (c) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik.
- (d) Masa bermasalah, masalah masa remaja termasuk masalah yang sulit diatasi, baik oleh anak laki-laki maupun perempuan, alasannya karena sebagian masalah yang terjadi selama masa kanak-kanak diselesaikan oleh orangtua dan guru, sehingga mayoritas remaja tidak berpengalaman dalam mengatasinya.

---

<sup>34</sup> Gunarsa, S.D., *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014), h.39.

- (e) Masa pencarian identitas, yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.
- (f) Masa perubahan, perubahan yang terjadi pada masa remaja beragam yaitu perubahan emosi yang tinggi, perubahan tubuh, perubahan nilai-nilai.
- (g) Masa transisi, pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Ketidakjelasan status itu juga menguntungkan karena memberi peluang kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola tingkah laku.
- (h) Masa yang penting, semua periode dalam rentang kehidupan memang penting, tetapi ada perbedaan dalam tingkat kepentingannya, adanya akibat yang langsung terhadap sikap dan tingkah laku serta akibat-akibat jangka panjangnya menjadikan periode remaja lebih penting dari pada periode lainnya.<sup>35</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti :

1. Dini Destiana Sari (2016), Mahasiswi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang mengangkat judul "*Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan angket dan analisa data menggunakan rumus interval dan persentase. Hasil penelitian ditemukan bahwa : Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda dan kewajiban di masyarakat sudah terlaksana.

---

<sup>35</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka Setia,2006),h.63.



Perbedaan penelitian Dini Destiana Sari dengan peneliti adalah penelitian lebih menekankan kepada kepedulian sosial pemuda dan kewajiban sosial di masyarakat. Sedangkan persamaannya sama – sama meneliti kehidupan sosial pemuda di masyarakat.<sup>36</sup>

2. Mochammad Ridwan Arif (2018), Mahasiswa S1 PPKN Fisip Universitas Negeri Surabaya, yang mengangkat judul “*Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa remaja dipusatkan sebagai media perubahan bagi masyarakat serta mampu meningkatkan kepedulian sosial antar sesama.

33

Perbedaan penelitian Mochammad Ridwan Arif dengan , adalah lebih memfokuskan membentuk kualitas remaja untuk membina masyarakat. Sedangkan persamaannya sama – sama meneliti peran karang taruna dalam membina remaja Desa.<sup>37</sup>

3. RM Hening Hutomo (2016), Mahasiswa S1 Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Pendidikan Universitas Yogyakarta, yang mengangkat judul “*Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Desa Wisata Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa jiwa kepemimpinan pemuda diidentikkan sebagai agent of change.

---

<sup>36</sup>Dini Destiana Sari, *Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*, (Kota Metro: Universitas Lampung, 2016), h.6

<sup>37</sup>Mochammad Ridwan Arif, *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*, (Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya, 2018), h.6

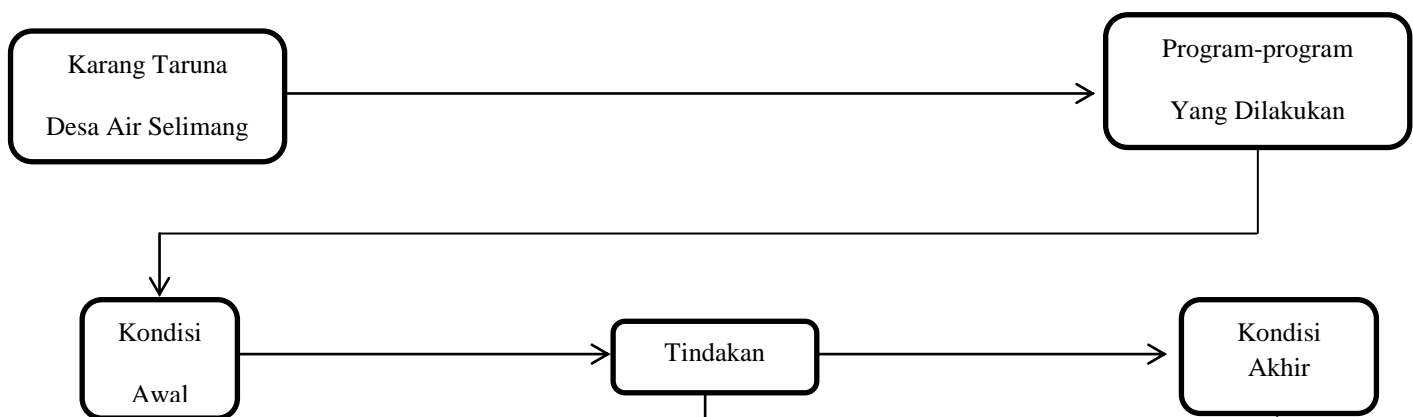
Perbedaan penelitian Rm Hening Hutomo dengan peneliti adalah lebih terpusat dalam membentuk sikap kepemimpinan pemuda Desa. Sedangkan persamaannya sama – sama membentuk sikap pemuda Desa.<sup>38</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

Dengan adanya program – program yang dilakukan oleh karang taruna diharapkan mampu untuk membentuk dan menimbulkan kesadaran dalam diri remaja atau pemuda pemudi Desa sehingga dapat membentuk moral yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kerangka berfikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar tabel berikut ini:



<sup>38</sup>Rm Hening Hutomo, Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Desa Wisata Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016), h.6

1. Kurang baiknya karakter yang ada dalam diri remaja
2. Masih tingginya angka kenakalan remaja
3. Masih banyaknya keonaran yang dilakukan remaja di Desa Air Selimang.

Meningkatkan kegiatan karang taruna dalam bidang Agama dan kehidupan sosial

Timbulnya kesadaran dalam diri remaja sehingga terbentuknya karakter yang sesuai dengan yang diharapkan

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lingkungan masyarakat atau di pedesaan. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian *deskriptif*, yakni metode kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan latar alami sebagai sumber data langsung. Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman data fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh terhadap Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dalam Perspektif Keagamaan dan Sosial (Di Desa Air Selimang Kec. Seberang Musi Kab. Kepahiang).

36

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dan waktu penelitian disesuaikan.

35

#### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

---

<sup>39</sup> M. Iqbal Hasan, *pokok – pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta: Pusaka, 2000), h. 112

Subyek penelitian kualitatif ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar suatu objek penelitian.<sup>40</sup>

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposiv*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini informan adalah anggota Karang Taruna dan Remaja Desa Air Selimang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

37

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *observasi partisipatif*. Menurut Sugiyono, *observasi partisipatif* adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Terkait observasi, peneliti akan datang langsung ke Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten kepahiang untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal – hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan rutin Karang Taruna di Desa Air Selimang.

##### **b. Wawancara (Interview)**

---

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

<sup>41</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

Salah satu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>42</sup>

38

Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang encanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian.<sup>43</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan objek yang diteliti.<sup>44</sup> Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penelitian ini menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

## E. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibilitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian

---

<sup>42</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 310

<sup>44</sup>Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007), h. 181

<sup>45</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), h. 81

ini, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data dilapangan <sup>39</sup> iai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

## 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.<sup>46</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 369

dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang “grounded”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>47</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 245

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 247-248.



## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>49</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

## 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.<sup>50</sup>

Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam skripsi.

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 269-270.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Desa Air Selimang.

Pada awalnya Desa Air Selimang merupakan wilayah Embung Ijuk Kecamatan Bermani Ilir. Sejarah Desa dimulai dengan datangnya beberapa orang ke daerah ini untuk membuka hutan dalam rangka berkebun kopi, karena daerah ini merupakan bagian dari bukit barisan yang terkenal subur, maka lama-kelamaan berdatanganlah orang-orang dari asal usul wilayah untuk berkebun kopi. Karena dirasa warga yang mendiami Desa Air Selimang sudah banyak dan membutuhkan pemerintahan sendiri maka atas inisiatif kepala Desa Embung Ijuk Desa Air Selimang menjadi kepegawahan sendiri pada tahun 1978 yang dipimpin penggawa pertama bernama JADWIN. Setelah itu terjadi beberapa kali pergantian penggawa. Sampai tahun 1983 Desa Air Selimang resmi menjadi Desa definitif yang di resmikan Bupati Rejang Lebong sejak berdiri pada tahun 1978, Desa Air Selimang Terus mengalami kemajuan baik dibidang Infrastruktur, pendidikan, kesehatan, jumlah penduduk dan perekonomian serta kemajuan dibidang lainnya sampai saat ini.

##### Profil Desa Air Selimang

Nama	: Desa Air Selimang
Kabupaten/Kota	: Kepahiang
Provinsi	: Bengkulu
Alamat	Ulu Embung Galing 43
Desa/ Kelurahan	: Air Selimang
Kode Pos	: 39377

Kecamatan : Seberang Musi

Data Pelengkap

Tahun Pendirian : 1978

Luas Tanah Milik (M2) : 550HM

## 2. Visi dan Misi Karang Taruna

a. Visi: Karang Taruna merupakan wadah pengembangan kreativitas dan pembinaan generasi muda untuk menjalin serta Mempererat tali persaudaraan antar pemuda serta mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan,, mandiri, tangguh, berkualitas dan bertanggung jawab.

b. Misi:

(a) Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan usaha.

(b) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan.

(c) Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat pemuda.

(d) Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peka terhadap masalah, tegas dan teguh pendirian serta.

(e) Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS).<sup>51</sup>

## 3. Program Kerja Karang Taruna

a. Dalam Bidang Keagamaan

(1) Memperingati hari-hari besar Islam

---

<sup>51</sup>Arsib Karang Taruna Desa Air Selimang 2020, 15 Oktober 2020.

- (2) Mengadakan pengajian
- (3) Mengadakan ceramah agama
- (4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja

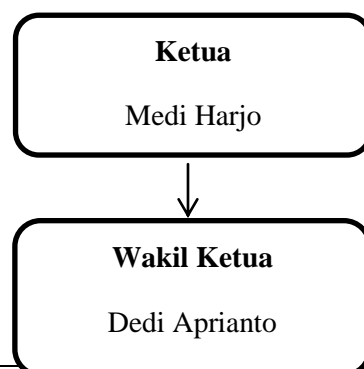
b. Dalam Bidang Sosial

- (1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- (2) Gotong royong
- (3) Membantu masyarakat yang mengadakan hajatan
- (4) Mengadakan pelatihan-pelatihan.<sup>52</sup>

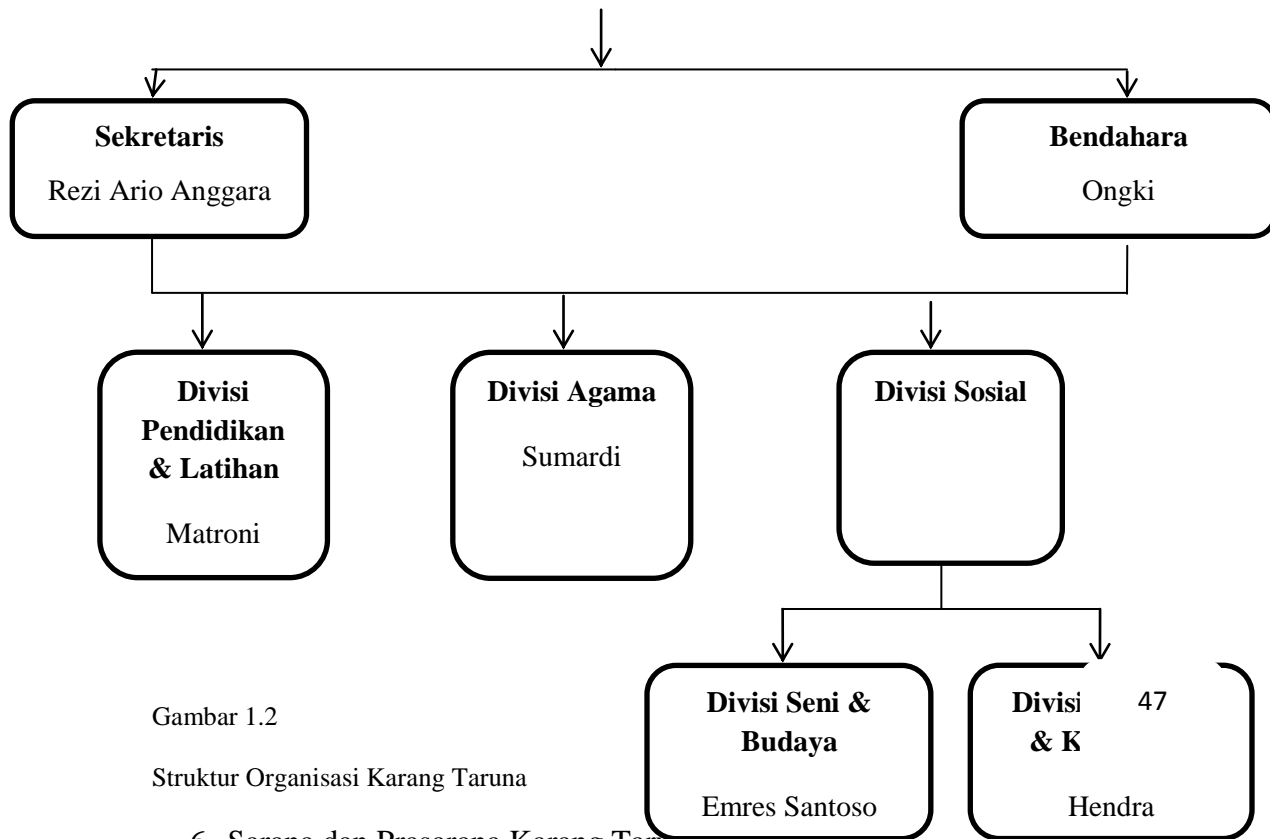
4. Tujuan Karang Taruna

- a) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi<sup>46</sup> gantisipasi berbagai masalah kesejahteraan social, khususnya generasi muda.
- b) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
- c) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.
- d) Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah , menyeluruh serta berkelanjutan.

5. Struktur Organisasi Karang Taruna



<sup>52</sup>Arsib Karang Taruna Desa Air Selimang2020, 16 Oktober 2020.



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi Karang Taruna

## 6. Sarana dan Prasarana Karang Taruna

Kegiatan karang taruna dilaksanakan di Desa Air Selimang adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan antara lain karpet, kursi, mic, speaker, kipas angin, papan tulis dan sebagainya sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan karang taruna.

*(Sumber. Arsip Karang Taruna Desa Air Selimang 2020)*

### B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan oleh peneliti dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan karakter remaja?
  - a. Perencanaan Karang Taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan karakter remaja.

Perencanaan Karang Taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program karang taruna yang dilakukan, selain kepengurusan karang taruna yang membuat program-program dalam pembentukan karakter guna menciptakan remaja yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini keanggotaan karang taruna yang memegang peranan penting, dalam pelaksanaan program-program yang telah dibuat, mereka merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program karang taruna. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan karang taruna dan remaja Desa Air Selimang. Penulis melakukan wawancara dengan informan, wawancara dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mengingat kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Untuk mengetahui informasi tentang bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan anggota karang taruna divisi keagamaan dan divisi sosial yang merupakan informan.

Bentuk kegiatan karang taruna dalam divisi keagamaan antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Mengadakan pengajian
- 3) Mengadakan ceramah agama
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja.<sup>53</sup>

Bentuk kegiatan karang taruna dalam divisi sosial antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Gotong-royong
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
- 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Sumardi, Ketua Divisi Keagamaan, Wawancara, 12 Oktober 2020.

<sup>54</sup>Matroni, Ketua Divisi Pendidikan & Latihan, Wawancara, 13 Oktober 2020.

Hal serupa juga disampaikan oleh remaja Desa Air Selimang bahwasanya informan menyatakan sebagai berikut:

49

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi keagamaan:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Adanya pengajian-pengajian
- 3) Adanya kegiatan belajar ceramah agama untuk para remaja
- 4) Adanya pelatihan adzan untuk remaja.<sup>55</sup>

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi sosial antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Adanya kegiatan-kegiatan gotong royong
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
- 4) Adanya pelatihan-pelatihan.<sup>56</sup>

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial sudah berjalan sesuai program-program yang direncanakan. Perencanaan program-program karang taruna tersebut dilakukan guna membentuk karakter remaja Desa Air Selimang yang berakhlakul karimah dan berkualitas. Dimana dengan memiliki karakter yang berkualitas dan akhlakul karimah remaja diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan karang taruna dalam perspektif keagamaan dan sosial.

Yang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial antara lain:

Anggota karang taruna, remaja Desa Air Selimang, tokoh-tokoh keagamaan, perangkat Desa serta masyarakat Desa Air Selimang.<sup>57</sup>

Dan anggota karang taruna devisi sosial menyampaikan bahwa :

---

<sup>55</sup>Mansyur, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 13 Oktober 2020.

<sup>56</sup>Jemmy, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 14 Oktober 2020.

<sup>57</sup>Yoyon Sutriskon, Anggota Karang Taruna Devisi Sosial, Wawancara, 16 Oktober 2020.

Kegiatan rutin ini bisa diikuti oleh anggota karang ..... , remaja dan masyarakat Desa Air Selimang.<sup>58</sup>

Remaja Desa Air Selimang mengatakan bahwa :

Kegiatan ini selain diikuti oleh remaja dan anggota karang taruna juga diikuti oleh lapisan masyarakat Desa Air Selimang.<sup>59</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan karang taruna tidak hanya diikuti oleh anggota karang taruna dan remaja saja, melainkan juga diikuti oleh kelembagaan Desa Air Selimang serta juga diikuti oleh masyarakat setempat.

- b. Pelaksanaan kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang.

Sesuai dengan observasi dan wawancara bahwasanya pelaksanaan Kegiatan karang taruna Desa Air Selimang dilakukan secara berkala. Seperti diungkapkan oleh ketua devisi keagamaan, sebagai berikut:

Kegiatan karang taruna dalam bidang keagamaan dilakukan satu kali dalam seminggu, seperti kegiatan pengajian yang dilakukan pada hari Jum'at.<sup>60</sup>

Hal ini juga diungkapkan ketua devisi sosial bidang olahraga dan kesehatan, sebagai berikut :

Biasanya kegiatan dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari senin, tetapi jadwal tersebut bisa berubah mengingat situasi dan kondisi yang sedang terjadi.<sup>61</sup>

51

Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Desa Air Selimang :

Kalau tidak ada kendala biasanya kegiatan karang taruna dilakukan satu kali dalam seminggu.<sup>62</sup>

---

<sup>58</sup>Fitri Julianti, Anggota Devisi Keagamaan, Wawancara, 16 Oktober 2020.

<sup>59</sup>Ongki Pratama, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 17 Oktober 2020.

<sup>60</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara, 17 Oktober 2020.

<sup>61</sup>Hendra, Ketua Devisi Sosial Bidang Olahraga dan Kesehatan, Wawancara, 18 Oktober 2020.

<sup>62</sup>Nelson Mandala, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 20 Oktober 2020.



Apa tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Desa Air Selimang.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna diharapkan dapat membentuk pribadi remaja yang berakhlak dan juga pribadi yang berkualitas sehingga bisa menciptakan perubahan di Desa Air Selimang agar lebih baik lagi.<sup>63</sup>

Pernyataan dari anggota divisi keagamaan di atas juga sama dengan ungkapan anggota divisi sosial menyatakan sebagai berikut :

Dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kami selaku keanggotaan karang taruna berharap untuk meningkatkan kualitas remaja Desa Air Selimang, baik dari segi prestasi dan juga partisipasi dalam membangun Desa.<sup>64</sup>

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at dalam bidang agama dan hari senin dalam bidang sosial. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dan sesuai dengan syariat Islam . Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu 52 % remaja yang berkarakter, yang berakhlak, dan beretika serta memiliki p... .. dibidang agama dan juga kehidupan sosial.

Kegiatan seperti apa yang dapat membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial yang dilakukan karang taruna Desa Air Selimang.

Dalam bidang keagamaan kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam, biasanya kami dari karang taruna mengadakan ceramah agama serta lomba-lomba Islami untuk para remaja guna mengingatkan mereka terhadap sejarah-sejarah Islam serta untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang agama.
- 2) Mengadakan pengajian, kami dari karang taruna mengadakan pengajian secara berkala untuk para remaja guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami ilmu Al-Qur'an dengan benar.

---

<sup>63</sup>Fitri Julianti, Anggota Divisi Keagamaan, Wawancara, 21 Oktober 2020.

<sup>64</sup>Emres Santoso, Ketua Divisi Sosial Bidang Seni dan Budaya, Wawancara, 21 Oktober 2020.

- 3) Mengadakan ceramah agama, kami mengadakan ceramah agama secara berkala dan juga mengadakan belajar ceramah bersama.
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja, kami dari karang taruna mengadakan pelatihan untuk para remaja bagaimana cara melafalkan adzan dengan baik dan benar.<sup>65</sup>

Dalam bidang sosial kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan, kami mengadakan acara-acara untuk memperingati hari-hari kebangsaan guna mengingatkan para remaja akan sejarah-sejarah Bangsa, dan biasanya diisi dengan ragam perlombaan-perlombaan.
- 2) Gotong-royong, dilaksanakan agar para remaja berpartisipasi terhadap masyarakat dan paham akan lingkungan serta selalu menjaga kerjasama terhadap masyarakat Desa Air Selimang.
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, kami dari karang taruna selalu mengajarkan pada para remaja agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti acara pernikahan, dan acara-acara lainnya. 53
- 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan, kami karang taruna mengadakan pelatihan-pelatihan guna membentuk remaja yang terampil dan mempunyai kreatifitas yang tinggi.<sup>66</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Desa Air Selimang, sebagai berikut:

Adapun kegiatan dalam bidang keagamaan yaitu: yang pertama adanya pengajian, pelatihan, ceramah agama memperingati hari-hari besar Islam serta adanya lomba-lomba Islami. Sedangkan dalam bidang sosial yaitu: yang pertama adanya gotong-royong, pelatihan-pelatihan, memperingati hari-hari kebangsaan, ikut serta dalam acara-acara masyarakat serta adanya perlombaan-perlombaan dalam bentuk sosial.<sup>67</sup>

Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program-program karang taruna.

Kendala yang dihadapi yang pertama kondisi dan situasi saat ini karena mengingat adanya wabah covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan kurang efektif karena adanya batasan pemerintahan Desa untuk tidak berkerumun. Selain itu juga kendala yang dihadapi yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup>Sumardi, Ketua Devisi Bidang Keagamaan, Wawancara, 22 Oktober 2020.

<sup>66</sup>Matroni, Ketua Devisi Pendidikan dan Latihan, Wawancara, 23 Oktober 2020

<sup>67</sup>Finky Lisandra, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 23 Oktober 2020

<sup>68</sup>Edi Kurniawan, Anggota Devisi Olahraga dan Kesehatan, Wawancara, 24 Oktober 2020.

Pernyataan dari anggota devisi olahraga dan kesehatan di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Air Selimang menyatakan sebagai berikut :

Selain dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai juga kendala yang dihadapi yaitu kondisi saat ini yang sedang terjadi dikarenakan adanya larangan untuk tidak berkerumun inilah yang menjadi salah satu kendala karang taruna dalam menjalankan program-programnya..<sup>69</sup>

2. Bagaimanakarakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Air Selimang?

a. Evaluasi kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter rer 54 perspektif keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang.

Setelah perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan ini maka selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana. Dalam hal ini karakter yang dimaksud adalah karakter remaja dalam bidang keagamaan dan sosial. Karakter remaja dalam bidang keagamaan dan sosial yang telah dicapai antara lain:

1) Bagaimana karakter remaja di Desa Air Selimang dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan ketua devisi keagamaan karang taruna menyatakan:

Bahwa karakter remaja di Desa Air Selimang dalam bidang keagamaan ini dapat dilihat dari pribadi para remaja setelah mereka mengikuti kegiatan ceramah agama serta pengajian yang dilakukan. Hal ini terlihat dari sikap dan tingkah laku para remaja setelah mengikuti kegiatan tersebut, mereka lebih menghormati dan menghargai sesama serta antusias mereka dalam belajar agama lebih baik dari sebelumnya..<sup>70</sup>

Pernyataan dari ketua devisi keagamaan karang taruna di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Air Selimang bahwasanya informan menyatakan sebagai berikut :

Bahwa setelah mengikuti kegiatan yang diadakan karang taruna, kami selaku remaja mendapatkan wawasan lebih dalam bidang keagamaan.

---

<sup>69</sup>Alpiansyah, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 24 Oktober 2020.

<sup>70</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara 25 Oktober 2020.

Kami lebih memahami bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang sopan antar sesama maupun terhadap orang yang lebih tua.<sup>71</sup>

55

## 2) Bagaimana karakter remaja Desa Air Selimang dalam bidang .

Karakter remaja dalam bidang sosial dapat dilihat dari partisipasinya terhadap masyarakat, hal ini mereka dapatkan setelah mengikuti kegiatan gotong-royong dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Peran remaja dalam kehidupan sosial dapat dilihat dari pergerakan para remaja dalam membantu masyarakat serta dari sikap mereka terhadap masyarakat di sekitarnya.<sup>72</sup>

Pernyataan dari ketua devisi pendidikan dan latihan di atas juga sama

dengan ungkapan remaja Desa Air Selimang bahwa informan menyatakan:

Setelah kami mengikuti kegiatan-kegiatan karang taruna dalam bentuk sosial disana kami diajarkan cara hidup bermasyarakat yang baik dan benar, peduli sesama dan saling menjaga satu sama lain serta kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>73</sup>

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa dengan adanya program-program karang taruna Desa Air Selimang, karakter remaja sudah mulai terbentuk, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dibuktikan dengan kepedulian terhadap sesama, serta dilihat dari sikap dan tingkah laku remaja baik terhadap masyarakat maupun antar sesama.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan<sup>56</sup> a kegiatan selanjutnya adalah mengkaji temuan penelitian, hal tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam persepektif keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang?

a. Perencanaan Karang Taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan karakter remaja.

---

<sup>71</sup>Popi Andestri, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 25 Oktober 2020.

<sup>72</sup>Matroni, Ketua Devisi Pendidikan dan Latihan, Wawancara, 26 Oktober 2020

<sup>73</sup>Alpiansyah, Remaja Desa Air Selimang, Wawancara, 26 Oktober 2020

Kegiatan yang dilaksanakan karang taruna menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter remaja di Desa Air Selimang, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dengan melaksanakan program-program karang taruna diharapkan para remaja mengikuti program-program yang dijalankan karang taruna dengan baik guna untuk membentuk karakter yang agamis dan juga karakter sosial dalam berkehidupan bermasyarakat dengan baik.

Tujuan karang taruna adalah sebagai wadah pembentukan ataupun pengembangan karakter remaja baik dari segi keterampilan, kreativitas serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam individu remaja.

Oleh karena itu program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan baik dari bidang agama maupun dalam bidang sosial selalu mengutamakan pembentukan karakter remaja. Karena ini merupakan satu hal yang sangat penting untuk kehidupan remaja dikemudian hari. Namun dalam m<sup>57</sup> program-program yang dilakukan keanggotaan karang taruna Desa Air Selimang, sering kali menemui kendala sehingga semua program-program yang dilakukan tidak semuanya bisa berjalan dengan baik.

- b. Pelaksanaan Peran Karang Taruna Di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang dalam pembinaan karakter remaja.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Desa Air Selimang baik dalam bidang agama maupun dalam bidang sosial, kegiatan berlangsung secara tatap muka namun semenjak adanya Covid-19 kegiatan tetap dilaksanakan dengan tatap muka namun tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah. Tetapi dengan adanya wabah ini minat para remaja dalam mengikuti kegiatan agak berkurang dikarenakan mereka takut akan wabah ini. Namun kami dari keanggotaan karang taruna selalu menghimbau dan

melaksanakan kegiatan selalu berpedoman pada protokol kesehatan dan selalu menjaga keamanan lingkungan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan-kegiatan karang taruna ini adalah untuk membentuk pribadi yang berkarakter sesuai dengan syariat islam, menambah ilmu agama dan membentuk karakter sosial remaja bagaimana berkehidupan bermasyarakat dengan baik. Maka dari itu materi yang diberikan lebih banyak pada tindakan atau tingkah laku remaja guna untuk membentuk karakter remaja dalam bidang agama maupun sosial.

2. Bagaimanakarakter remaja setelah mengikuti program–progr<sup>58</sup> dilakukan karang taruna di Desa Air Selimang?

Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial, berdampak sangat baik untuk diri individu remaja baik dalam bidang pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan dari bidang sosial. Dari para remaja yang belum mengetahui diajarkan sampai mereka betul-betul memahami program-program yang diberikan, setelah mereka memahami mereka mampu menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari walaupun tidak semua bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka dikarenakan beberapa kendala yang ada, mengingat usia mereka masih remaja kadang kala sibuk dengan kegiatan mereka sehingga mereka lalai menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun setidaknya dengan mengikuti program-program dari karang taruna para remaja dapat menahan diri mereka untuk berbuat yang merugikan diri mereka maupun orang lain, secara bertahap mereka akan memahami arti kehidupan dan apa yang harus dilakukan dalam kehidupan, dengan mereka aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam keagamaan mereka memahami dan apa yang mereka pelajari tentang keagamaan itu akan menjadi pedoman mereka dalam

menjalani kehidupan serta menjauhkan mereka pada perbuatan-perbuatan yang merugikan diri mereka sendiri.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja dalam Persepektif Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang, dapat disimpulkan bahwa: Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Remaja dalam Persepektif Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang, program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreatifitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at kegiatan bidang keagamaan dan pada hari minggu kegiatan bidang sosial, namun dengan adanya virus covid-19 kegiatan yang semula dilakukan dengan aktif, sekarang dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi serta kondisi yang terjadi saat ini.

Kegiatan ini diikuti oleh anggota karang taruna, remaja, dan masyarakat Desa Air Selimang. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah mampu mengubah pribadi remaja menjadi pribadi yang berkarakter dan pribadi yang memiliki wawasan pengetahuan yang luas terutama mengenai ilmu agama ilmu sosial atau kemasyarakatan. Maka dari itu setiap kegiatan yang berlangsung selalu menekankan pada tindakan atau tingkah laku guna membentuk karakter remaja yang berkualitas.

Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang, dalam hal ini karakter remaja dalam bidang keagamaan dan bidang sosial yang dimaksudkan adalah karakter yang diungkapkan Daniel Goleman bahwa Pendidikan Karakter mencakup sembilan nilai dasar, antara lain:



Dapat dipercaya, jujur, adil, amanah, kerja keras, rendah hati, berbakti kepada orangtua dan pemaaf. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter remaja dapat dibentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Dengan adanya kondisi *Covid-19 saat ini* menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan minat para remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut agak menurun dikarenakan mereka takut terindeksi waba *Covid-19* .

Setiap kegiatan yang dilakukan pastinya terdapat kekurangan, seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Salah satu kekurangan yang di hadapi selama kegiatan ini antara lain masih kurangnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, guna untuk membentuk pribadi remaja yang lebih baik sesuai dengan syariat Islam dan singkatnya waktu ketika kegiatan berlangsung sehingga kurang maksimal hasil yang diterima. Berdasarkan pengamatan selama penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan karang taruna sudah berjalan secara maksimal dan hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan secara berangsur-angsurnya perubahan-perubahan pada diri remaja kearah yang lebih baik dan juga rasa keagamaan dan sosial yang semakin erat dalam diri remaja. Semoga dengan selalu adanya kegiatan-kegiatan karang taruna bisa mengubah pribadi remaja lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan, diantaranya:

1. Karang taruna adalah suatu organisasi yang ada dalam masyarakat, karang taruna merupakan wadah bagi remaja yang ada di Desa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat potensi yang ada dalam diri para remaja, karang taruna juga sebagai wadah atau tempat belajar bagi para remaja baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bentuk sosial, maka dari itu ada baiknya untuk lebih mempromosikan lagi apa itu peran karang

taruna agar lebih banyak yang mengetahui dan bergabung di dalam keorganisasian karang taruna.

2. Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ada baiknya kegiatan tetap dilaksanakan secara rutin dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan selalu menghimbau para remaja untuk mengikuti kegiatan dengan aktif .
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan baik dari bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial, yang diajarkan dengan orang yang berkompeten dibidangnya seperti dari kemenag.
4. Pada saat kegiatan hendaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lebih kreatif dan inovatif sehingga menarik minat para remaja untuk selalu ikut serta dalam kegiatan
5. Setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan harus diadakannya evaluasi secepat mungkin guna untuk menciptakan suasana dan kondisi yang selalu menarik, selalu berubah-ubah agar para remaja selalu antusias dalam mengikuti kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Al - Mighwar, Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pusaka Setia.
- Amali, Syaiful (2014). *Sikap Remaja Dalam Beragama*. Malang: UIN Maliki Press.
- Amri, Ulil. (2013). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif, Muhammad, Ridwan. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candi Negero Kecamatan Mono Ayu Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.
- Daradjat, Zakia. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakia. (2012). *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bakti Prima Rasa.
- Darmuin. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Semarang: Pusaka Zaman.
- Destina, Dini. (2016). *Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Bandar Lampung: Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Gazalba, Sidi. (2016). *Moral Remaja*. Jakarta: Pusaka Al - Husna.
- Gunarso. (2014). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Grafindo Books Media.
- Hutomo, Hening. (2016). *Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman*. Studi Pendidikan Luar Sekolah: Yogyakarta.
- Ilahi, Muhammad. Takdir. (2004). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Pusat Pelajaran.
- Moleong, j, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Yudrik. (2000). *Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Cempaka Press.
- Jalaludin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikowati, Endang. (2020). *Pola Pembelajaran 9 pilar karakter*. Jakarta: Pena Prenada Media Group.
- Komariah. Djamaan, Satori. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mafiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mannan, Muhammad, Abdul. (2017). *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*. Yogyakarta: Bhakti Prima Rasa.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mighwar, Muhammad. Al. (2006). *Psikologi Remaja* . Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyadi, Seto. (2008). *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wicana.
- Muwafik. (2012). *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Erlangga: Jakarta.

- Nata, Abuddin. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al - Qur'an*. PT. Kharisma Putra Utama: Jakarta.
- Rahmad, Djalaludin. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- RI, Depag. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah QS. Al Imran Ayat 110*. Bandung: Diponegoro.
- Ridwan, Muhammad, Arif. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candi Negoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.
- Santoso, (2003). *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- Destina, Dini. (2016). *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Satoni, Djamaan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simbolon. (2016). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: BPEM.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Komfentansi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutarjo, Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsudin. (2016). *Pengembangan Organisasi Keremajaan* . Bandung: Rosdakarya.
- Tumpal, Saragi. (2017). *Mewujudkan Otonomi Masyarakat* . UII Press: Bandung.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. PT. Kharisma Putra Utama: Jakarta.